

1. Pada tanggal 12 Februari 2025, kegiatan magang mulai dilaksanakan dan tugas-tugas dijalankan sesuai dengan job description yang telah diberikan oleh atasan.
2. Selama menjalani magang di PT Indra Perkasa, formulir MBKM-03 juga diisi secara rutin sebagai laporan aktivitas harian (daily task) yang berfungsi sebagai absensi serta bimbingan dalam penyusunan laporan magang.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Indra Perkasa dikenal sebagai perusahaan swasta nasional yang aktivitas usahanya difokuskan dalam bidang distribusi bahan bakar minyak (BBM) melalui unit Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU).

Operasional SPBU ini ditempatkan di bawah naungan PT. Pertamina (Persero) selaku pemilik merek dan penyedia pasokan BBM.

Lokasi SPBU yang dijalankan beralamat di Jalan Raya Serang KM.15, Balaraja, Kabupaten Tangerang. Sebagai respons terhadap meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap bahan bakar, pengembangan dilakukan melalui penambahan jumlah nozzle dan fasilitas pelayanan lainnya.



Gambar 2. 1 Logo Perusahaan

Fasilitas yang disediakan telah dilengkapi dengan teknologi yang terbilang modern guna menunjang kenyamanan konsumen secara optimal. Selain itu, sistem pembayaran non-tunai juga sudah diterapkan agar transaksi pelanggan dapat dilakukan secara efisien.

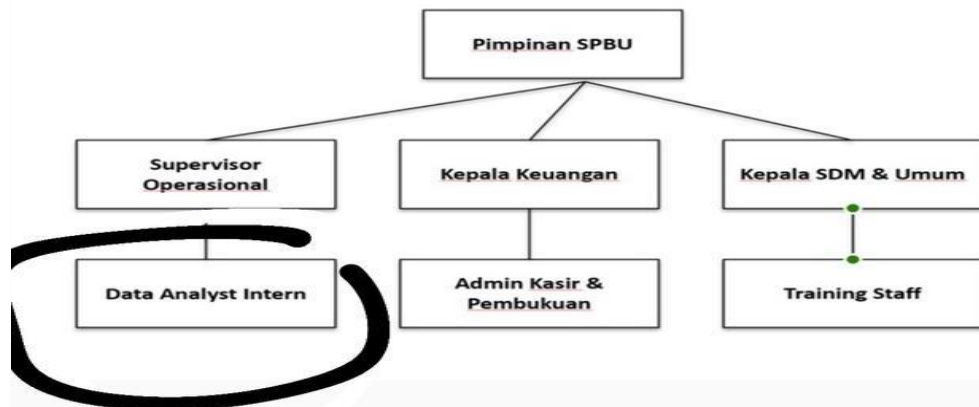
Untuk menjamin kualitas layanan, operasional SPBU PT. Indra Perkasa dilaksanakan dengan mengacu pada standar keselamatan kerja serta mutu produk yang tinggi. Kegiatan distribusi dan pelayanan diawasi langsung oleh pihak Pertamina agar kualitasnya tetap terjaga dengan baik.

2.1.1 Visi Misi

- **Visi**
 1. Ditetapkan bahwa visi dari perusahaan ini adalah menjadi perusahaan pengelola SPBU yang profesional, terpercaya, dan unggul dalam memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen.
- **Misi**

1. Telah ditetapkan bahwa pelayanan pengisian bahan bakar harus diberikan dengan cepat, aman, dan ramah kepada pelanggan.
2. Ditegaskan bahwa kualitas dan kuantitas produk wajib dijaga sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Pertamina.
3. Disampaikan bahwa efisiensi operasional dan akurasi data penjualan perlu ditingkatkan melalui pemanfaatan teknologi.
4. Disebutkan bahwa kepercayaan pelanggan harus dibangun melalui pelayanan yang konsisten dan bertanggung jawab.
5. Dinyatakan bahwa kontribusi dalam mendukung distribusi energi nasional secara tepat dan merata perlu dilakukan.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



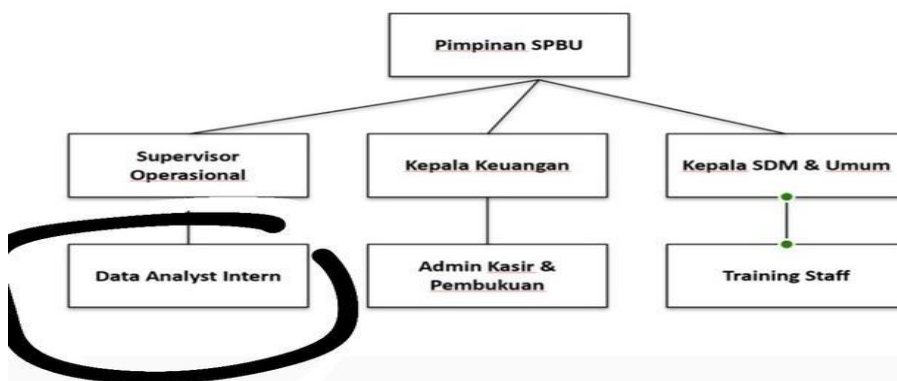
Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Perusahaan

Gambar 2.2 menunjukkan struktur organisasi SPBU tempat kegiatan magang dilakukan. Pada bagan tersebut, posisi data analyst intern ditempatkan di bawah supervisor operasional. Hal ini dikarenakan tugas-tugas yang berkaitan dengan pengolahan serta analisis data penjualan harian dan aktivitas operasional SPBU perlu dilakukan berdasarkan arahan langsung dari supervisor. Koordinasi juga dilakukan secara tidak langsung dengan pimpinan SPBU, terutama saat laporan dibutuhkan untuk evaluasi. Selain itu, proses pengambilan data sering kali melibatkan bagian admin kasir dan pembukuan, yang berada di bawah kepala keuangan. Sementara itu, bagian training staff berada di bawah koordinasi kepala SDM dan umum. Dengan struktur seperti ini, kegiatan magang dapat dilakukan secara terarah dan sesuai dengan jalur koordinasi yang berlaku di lingkungan SPBU.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi



Gambar 3.1 Gambar Kedudukan Magang

Struktur organisasi tempat magang Selama pelaksanaan magang di SPBU yang dikelola oleh PT. Indra Perkasa, penempatan posisi dilakukan sebagai data analyst intern di bawah pengawasan langsung Supervisor Operasional. Peran utama dalam posisi ini adalah menangani pengolahan data penjualan bahan bakar serta aktivitas operasional harian SPBU lainnya.

Data yang diperoleh dikelola menggunakan perangkat lunak seperti Microsoft Excel dan didukung oleh bahasa pemrograman Python guna menghasilkan informasi yang akurat dan relevan. Informasi tersebut kemudian disajikan dalam bentuk visualisasi data dan laporan, yang menjadi bahan evaluasi internal dan dasar pengambilan keputusan oleh manajemen.

Tugas utama yang dijalankan meliputi:

- Rekapitulasi transaksi penjualan harian
- Penginputan data ke sistem digital
- Penyusunan laporan penjualan untuk disampaikan kepada kantor pusat atau manajemen

Dalam pelaksanaannya, kegiatan magang dikomunikasikan secara rutin melalui briefing singkat harian, pelaporan akhir hari, serta koordinasi langsung jika terdapat ketidaksesuaian atau kebutuhan data tambahan. Interaksi dilakukan secara langsung maupun daring bersama Supervisor Operasional dan pihak terkait, seperti bagian administrasi dan kasir, untuk memastikan data yang dicatat akurat dan sesuai dengan kondisi lapangan.

Kehadiran posisi ini memberikan kontribusi penting dalam mendukung kelancaran operasional SPBU serta menyediakan gambaran data yang berguna bagi evaluasi dan pengambilan keputusan strategis.

Selain itu, diskusi juga sempat dilakukan bersama Supervisor Fahmil Triaga mengenai pendekatan pengolahan data yang paling tepat. Dalam diskusi tersebut, disarankan agar data dianalisis menggunakan bahasa pemrograman Python karena dinilai lebih efisien untuk proses transformasi data dan visualisasi. Saran tersebut kemudian diterapkan dalam pengolahan data harian sebagai bagian dari pengembangan keterampilan teknis selama magang berlangsung.

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Tabel 3. 1 *Uraian Pelaksanaan Kerja Magang*